

INFRASTRUKTUR

Percepat Jalan Tol Cibitung-Cilincing

JAKARTA, KOMPAS — Pembangunan Terminal New Priok Kalibaru akan meningkatkan daya tampung kontainer di Pelabuhan Tanjung Priok. Secara otomatis volume truk kontainer pun akan meningkat. Karena itu, pemerintah didesak segera menyelesaikan pembangunan jalan tol Cibitung-Cilincing sebagai infrastruktur pendukung pelabuhan.

Hal itu mengemuka dalam konferensi pers yang dilakukan Komite Pengawas (Oversight Committee) Pembangunan Terminal Kalibaru di Jakarta, Jumat (21/6). Hadir dalam acara itu, Ketua Komite Pengawas Erry Riyana Hardjapamekas, Juru bicara Komite Pengawas Faisal Basri, dan anggota Komite Pengawas Natalia Soebagio.

Menurut Erry, pembangunan akses jalan baru untuk menuju ke pelabuhan merupakan salah satu faktor penting. "Percuma saja kita punya terminal yang besar dan bagus, tetapi truk-truk pembawa kontainer tidak bisa menuju ke

sana karena jalannya macet," ujarnya.

Pembangunan jalan tol Cibitung-Cilincing dijadwalkan selesai tahun 2014. Namun, saat ini, pembangunan jalan tol sepanjang 34 kilometer itu masih menghadapi kendala pembebasan lahan. Pasalnya, belum ada kesepakatan antara masyarakat dan pemerintah mengenai nilai ganti rugi.

Sementara itu, saat ini, pembangunan Terminal Kalibaru memasuki tahap pemancangan, pembetonan, dan reklamasi. Terminal Kalibaru tahap I berkapasitas 4,5 juta kontainer 20 kaki (*twenty foot equivalent units/TEU*) per tahun akan mulai beroperasi tahun 2014. Adapun tahap II berkapasitas total 8 juta TEU per tahun akan mulai dibangun tahun 2018-2035. Dengan demikian, kapasitas Terminal Kalibaru akan dua kali lebih besar dibandingkan Tanjung Priok Lama yang berkapasitas 6,2 juta TEU per tahun.

"Jika pembangunan jalan tol Cibitung-Cilincing terhambat, tahun 2014 nanti dikhawatirkan jalur dari dan menuju Priok tidak akan bisa lagi menampung lonjakan volume kendaraan, khususnya dari truk-truk kontainer," ujar Faisal.

Dari konferensi pers itu pula, Faisal mengatakan, proses penunjukan Mitsui & Co Ltd sebagai mitra operator Terminal Peti Kemas I Terminal Kalibaru telah sesuai dengan aturan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Nantinya, untuk Terminal Peti Kemas I dan II pun akan dilakukan tender sesuai dengan aturan tata kelola perusahaan yang baik.

"Komite Pengawas akan selalu mengawasi setiap tahapan proses pembangunan Terminal Kalibaru. Tujuannya agar pembangunan Terminal Kalibaru dijalankan sesuai dengan praktik-praktik yang baik, bebas dari suap dan korupsi," katanya. (K04)